

BAB V

PENUTUP

Dalam bab-bab sebelumnya penulis memberi kesimpulan bahwa, menciptakan karya seni berawal dari keresahan fikiran yang menimbulkan keinginan untuk menciptakan sesuatu yang dapat menggugah perasaan. Karya seni tercipta tidak lepas dari pengalaman hidup, karena pengalaman terkait langsung dengan apa yang pernah dijalani, yang banyak memberi rangsangan dan pengaruh secara psikologis dalam menjalani kehidupan. Dalam Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini, didasari oleh penghayatan terhadap pengalaman estetik penulis tentang misteri-misteri kehidupan yang mengganggu dalam fikiran.

Cerita kehidupan dengan misterinya penulis rasa layak diangkat dalam Penciptaan Karya Seni Lukis ini karena, penulis merasa aneh dengan sesuatu yang masih misteri dalam kehidupan selalu menjadi sumber ingin tahu untuk mengetahui kebenarannya. Secara tematik gambaran tentang cerita kehidupan dengan berbagai misteri yang ada baik yang berada di dekat sekitar kita atau jauh dari penglihatan kita yang memiliki persoalan dan keunikan dalam peranannya yang dapat memberi inspirasi dalam berkarya. Melalui penghayatan secara langsung serta melalui daya imajinasi penulis mempresentasikan cerita kehidupan tersebut yang ditransformasikan kedalam karya seni lukis dengan karakter orisinilitas yang penulis miliki.

Proses pembuatan karya ini melewati beberapa tahapan mulai dari pelapisan kanvas, pemindahan sketsa, pengeblokan bidang gambar, pembuatan tekstur, penjemuran, pembentukan obyek, pembuatan kolase dari kulit ditatah ornamen, penjahitan kolase, merespon tekstur untuk membuat kesan bervolume dan tahap akhir penggarapan detail

dengan di akhiri pemberian warna terang membuat kesan mengkilat. Dalam pembuatan tiap karya lukisan penulis memvisualkan ide-ide kedalam kanvas merasakan keasyikan dengan menambah detail-detail dekoratif untuk menambah keindahan visual lukisan. Menurut detail-detail dekoratifnya lukisan Tugas Akhir ini dapat digolongkan lukisan dekoratif. Figur-figur yang ada digambarkan secara realistik tetapi dilebih-lebihkan. Untuk beberapa lukisan seperti Zamrud Khatulistiwa, 36, dapat digolongkandalam lukisan surealistik.

Dari karya-karya yang penulis ciptakan, semoga tidak hanya dapat dinikmati secara visual semata, melainkan secara muatan pesan dapat memberi nilai positif dan menggugah pikiran dan perasaan pada orang yang mengapresiasinya. Harapannya semoga melalui karya ini bisa lebih menghargai arti kehidupan dengan rasa perdamaian dengan selalu berfikir untuk memahami tanda-tanda dari setiap misteri kehidupan. Dalam persoalan ini mungkin ada orang yang telah mengangkat cerita kehidupan, namun setiap individu memiliki sudut pandang dan karakter yang berbeda dalam menggambarkannya. Penulis merasa dalam kehidupan masih banyak misteri yang belum terungkap dengan persoalan dan keanehan yang menakjubkan untuk bisa digali dan pahami lagi dengan mata seni.

Karena keterbatasan yang penulis miliki, tentunya masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini, baik secara teknis, wujud visual ataupun tulisan. Penulis mengharapkan kritik juga saran untuk dijadikan sebuah tolak ukur dalam berkarya selanjutnya semoga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA.

- Al-Barry, Y dan Yacub, L.Lya Sofyan, *Kamus Induk Istilah Ilmiah: Seri Intelektual*, Surabaya: Target Press, 2003
- Harsrinuksmo, Bambang, *Ensiklopedi Keris*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Kartika, Dharsono Sony, *Kritik Seni*, Bandung: Rekayasa Sains, 2007
- Kartika, Dharsono Sony, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004
- Khan, Asif Iqbal, dalam terjemahan bukunya, *Agama, Filsafat dan Seni*, Jakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002
- Nauman, Indra Jaya, *Citra Lingkungan Hidup dan Kehati*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002
- Palmer, Douglas, Dalam terjemahan bukunya, *Fosil*, Jakarta: Erlangga, 2002
- Piliang, Yasraf Amir, *Multiplisitas dan Deferensi: Refedefinisi Desain, Teknologi dan Humanistas*, Yogyakarta: Jalasutra, 2008
- Poerwanto, Hari, *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Suharso & Retnoningsih, Ana, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Semarang: Widya Karya, 2005
- Wiryomartono, Bagoes P, *Pijar-pijar Menyingkap Rasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Wirdjodirdjo, Budiharjo, *Ide Seni, Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Yogyakarta: BP.ISI, 1992
- //<http://www.wikipedia.com/bahasa indonesia ensiklopedia bebas> (diakses tahun 2011)
- Media Tosan Aji, *Pamor*, edisi 1.no.3 maret, Jakarta Timur: Yayasan Panji Nusantara, 2007